

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang di dalamnya melibatkan banyak orang. Di antaranya adalah peserta didik, pendidik, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan harus memahami tentang perilaku individu, kelompok, maupun sosial. Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan belajar sangat penting dan diperlukan pada diri peserta didik. Meskipun begitu, seorang pendidik harus menjadi contoh terdepan dalam hal penataan terhadap peraturan ataupun tradisi pada lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila peserta didik dapat melaksanakan segala tata tertib dan peraturan yang ada dalam beragam hal terkait proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, dan murni dari kesadaran diri sendiri.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Djamarah (Sulistyaningsih, 2018: 3) mengungkapkan bahwa “orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan”. Oleh karena itu, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan peserta didik dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran.

Peserta didik sangat dituntut memiliki kedisiplinan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Apalagi saat ini pemerintah memutuskan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh/daring dengan melalui bimbingan orang tua. Peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, bisa belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran jarak jauh/daring memberikan dampak terhadap proses pembelajaran terutama kedisiplinan belajar peserta didik. Oleh karena itu, kedisiplinan belajar sangat penting dan perlu ditanamkan pada diri peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian di kelas III Sekolah Dasar Negeri 22 Hulu Tubuk. Karena berdasarkan praobservasi, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 yang menerapkan pembelajaran jarak jauh/daring. Permasalahan proses pembelajaran tersebut meliputi banyak siswa yang tidak siap menerima tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut karena siswa tidak paham cara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Permasalahan juga terjadi pada peserta didik yang tidak mau belajar di rumah, mereka lebih banyak mempergunakan waktu untuk bermain. Berdasarkan permasalahan praobservasi tersebut, peneliti menyimpulkan kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik baik kedisiplinan dalam waktu belajar, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Studi Kasus Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk".

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas maka fokus penelitian adalah “kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk?
2. Bagaimana dampak kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang peneliti gunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.
2. Dampak kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.
3. Cara mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan masalah kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah maupun di rumah.

b. Bagi Guru

Memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh/daring dengan menanamkan sikap pentingnya kedisiplinan belajar di rumah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran secara jarak jauh/daring kepada peserta didik untuk bisa belajar secara disiplin di rumah.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan metode pembelajaran yang diakses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

e. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan kepada siswa untuk disiplin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah secara mandiri.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan batasan masalah penelitian terhadap “Studi Kasus Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk”.

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan belajar adalah sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik dan optimal.

Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan dalam waktu belajar, kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan lain-lain.